

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan suatu pandangan atau cara hidup dimana didalamnya mengatur segala sisi dan aspek kehidupan manusia, maka tidak ada satu pun aspek kehidupan manusia yang terlepas dari ajaran agama islam, salah satunya termasuk aspek ekonomi. Saat ini tidak dapat dipungkiri bahwa kegiatan ekonomi merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Perkembangan ekonomi islam di Indonesia pun menjadi sangat pesat, hal ini menunjukkan bahwa adanya keberhasilan bermuamalah dalam menerapkan prinsip-prinsip Islam dan juga minat masyarakat menggunakan jasa bank syariah mulai meningkat. oleh karna itu OJK (Otoritas Jasa Keuangan) diberikan mandat undang- undang untuk mengawasi dan mengembangkan sektor jasa keuangan, termasuk industri jasa keuangan syariah salah satunya Asuransi Syariah.¹

Asuransi yang pertama kali didirikan adalah asuransi *takâful* di Sudan pada tahun 1979, yang dikelola oleh *Dâr al-Mâl al-Islâmî Group*. *Dâr al-Mâl* melebarkan sayap bisnisnya ke negara-negara

¹ <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/sejarah-perbankan-syariah.aspx>, diakses pada 21 september 2021 pukul 19.30 WIB.

Eropa dan Asia lainnya. Setidaknya ada empat asuransi *takâful* dan *re-takâful* pada tahun 1983, yang berpusat di Geneva, Bahamas, Luxembourg, dan Inggris.

Hingga saat ini, tidak kurang dari 65 perusahaan asuransi syariah tersebar di seluruh dunia. Perkembangan asuransi dibidang cukup pesat. Dari asset \$550 juta pada tahun 2000, \$193 juta diantaranya berada di Asia Pasifik, meningkat menjadi \$1,7 milyar. Angka ini terus meningkat seiring dengan peningkatan jumlah asuransi syariah di dunia. Pada tahun 2004 asetnya sudah mencapai \$2 milyar. Angka-angka di atas merupakan kumulasi untuk asuransi jiwa dan selain jiwa. Asuransi keluarga syariah mendominasi perkembangan asuransi dunia, mencapai 75%, dimana 60%-nya berasal dari asuransi jiwa syariah.

Sedangkan Perkembangan industri asuransi syariah juga terjadi di Indonesia. Pertumbuhan asuransi tersebut didukung oleh ketentuan regulasi yang menjamin kepastian hukum kegiatan asuransi syariah. Dari sisi kuantitas, jumlah perusahaan asuransi syariah terbilang banyak, namun dilihat dari perbandingannya dengan asuransi konvensional (*market share*), tergolong masing rendah. Tahun 2006, perbandingan aset asuransi syariah hanya 0,87% dari asuransi konvensional untuk jenis asuransi jiwa. Sedangkan untuk

asuransi kerugian dan reasuransi hanya 1,41%. Jumlah ini jelas tidak sebanding dengan jumlah umat Islam yang mayoritas di Indonesia.²

Perkembangan asuransi syariah pada penelitian yang diharapkan terus berkembang di masa yang akan datang, perlu adanya edukasi pada masyarakat luas khususnya di kalangan mahasiswa. Sehingga, mereka paham dan minat menjadi peserta atau anggota asuransi syariah. Untuk itu, perusahaan asuransi syariah harus memiliki strategi agar masyarakat memiliki pengetahuan tentang asuransi syariah sehingga masyarakat khususnya mahasiswa minat menjadi peserta asuransi syariah.³

Meskipun begitu, masih banyak masyarakat yang beranggapan berasuransi di asuransi syariah memerlukan prosedur yang rumit, hingga menimbulkan kegelisahan publik terkait penerapan sistem pengelolaan asuransi syariah tidak sesuai dengan syariah Islam, sehingga memunculkan persepsi masyarakat bahwa asuransi berbasis syariah hanya berlabel syariah saja sedangkan isi dan kegiatan operasionalnya sama saja dengan asuransi konvensional. Rendahnya minat masyarakat dalam menggunakan produk asuransi syariah disebabkan masih kurangnya pemahaman masyarakat mengenai produk asuransi syariah,

² Muhammad Maksum, "Pertumbuhan Asuransi Syariah DiDunia Dan Indonesia," *Jurnal III* (2011): 40–46.

³ Ikin Ainul Dan Suryanti, "Pengaruh Faktor Produk Menjadi Peserta Asuransi Syariah (Studi Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN," *Jurnal Syar'Insurance* 04, no. 01 (2018): 153–182.

pendapatan yang dibawah minum dan mekaninsmenya.⁴ Sedangkan menurut peneliti minat merupakan salah satu hal terpenting bagi sektor perbankan dan perekonomian. Minat merupakan kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas antara lain dengan minat membeli produk asuransi syariah untuk kepentingan dan keselamatan dari beberapa resiko yang akan terjadi maka penting nya membeli produk asuransi syariah sesuai dengan keyakinan yang di anut.

Berdasarkan Dewan Syaria'h Nasional pada tahun 2001 telah mengeluarkan fatwa DSN No 21/DSN-MUI/X/2001 bagian pertama mengenai pengertian Asuransi Syariah. Asuransi syariah merupakan usaha saling tolong menolong dan melindungi antar sesama melalui investasi berupa asset dan dana tabarru yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko dalam rangka mewujudkan kesejahteraan secara merata tanpa terkecuali dengan berlandaskan pada Al-Quran dan As-Sunnah yang diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.⁵

⁴ Hanafi Dan Lusiana Ayu Agustina, "Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Produk Dan Promosi Terhadap Minat Masyarakat Dalam Berasuransi Syariah (Studi Pada Desa Kabandungan Kabupaten Sukabumi)," *Jurnal Syar'Insurance* 7, no. 1 (2021): 11–24,

⁵ Edi Hariyadi Dan Abdi Triyanto, "Peran Agen Asuransi Syariah Dalam Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Asuransi Syariah," *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 5,no. 1 (2020): 19–38.

Fenomena minat beli pada asuransi berbasis syariah disebabkan Kurangnya pemahaman masyarakat tentang pengetahuan mengenai produk-produk Asuransi syariah sehingga mempengaruhi minat masyarakat untuk membeli atau menginvestasikan dananya pada asuransi syariah. Dalam kegiatan pemasarannya tentu saja perusahaan asuransi memiliki objek yang ditawarkan kepada calon nasabahnya, objek itu berupa produk-produk yang bermanfaat untuk meminimalisir risiko-risiko yang akan terjadi. Umumnya masyarakat mengambil keputusan untuk mengikuti asuransi karena memiliki pengetahuan tentang pentingnya memiliki jaminan terhadap proteksi diri dengan cara mencari informasi terlebih dahulu mengenai produk-produk asuransi syariah.

Selain dari sisi produk-produk Asuransi ada beberapa faktor yang memengaruhi minat masyarakat untuk memilih asuransi syariah, salah satunya adalah faktor religiusitas. Dalam islam tentu saja seorang muslim harus mentaati perintah Allah SWT, oleh karna itu konsumen muslim lebih memilih jalan yang dibatasi Allah SWT dengan memilih yang tidak haram, tidak riba, dan juga hal-hal yang dilarang Allah SWT supaya kehidupannya selamat baik didunia maupun kehidupan diakhirat.

Terbentuknya asuransi menjadi perdebatan dikalangan para ulama, ada yang menghalalkan ada juga yang mengharamkan. Pertama, asuransi konvensional. Ulama menanggapi berbeda mengenai status hukum dari kegiatan asuransi konvensional, ada yang membolehkan dan ada yang melarang.

Ulama fikih yang dianggap pertama kali membahas dan mengharamkan asuransi adalah Ibn al-‘Âbidîn (1784-1836), dari kalangan Hanafiyyah, dalam kitabnya *Hâsiyah Ibn al-‘Âbidîn (Hâsiyat Rad al-Mukhtâr ‘alâ al-Dâr al-Mukhtâr Syarh Tanwîr al-Abshâr)*. Menurutnya kegiatan asuransi hukumnya haram karena alasan mewajibkan sesuatu yang tidak wajib, iltizâm mâ lam yalzam. Syaykh Muhammad al-Ghazâlî memerinci sebab-sebab keharaman dari asuransi konvensional.⁶

Namun pada beberapa penelitian ada pula ulama yang menyatakan *Nizhâm al-Ta`mîn fî Hâdzihi Ahkâm al-Islâm wa Dharûrat al-Mujtama’ al-Mu`âshir*, beralasan tentang kehalalan asuransi sebagai berikut: Pertama, asuransi merupakan suatu usaha yang bersifat tolong menolong. Kedua, asuransi mirip dengan akad mudhârabahdan untuk mengembangkan harta benda. Ketiga, asuransi tidak mengandung unsur riba. Keempat, asuransi tidak

⁶ Wida Andina Dan Iza Hanifuddin, “Pengantar Klausa Baku Asuransi Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Syar’Insurance* 04, no 1 (2022) : 46-59

mengandung tipu daya. Kelima, asuransi tidak mengurangi takawal kepada Allah Swt. Keenam, asuransi suatu usaha untuk menjaminanggotanya yang jatuh melarat karena suatu musibah. Ketujuh, asuransi memperluas lapangan kerja. Sehingga pada permasalahan penelitian diatas belum dapat dipastikan bahwa asuransi mengandung unsur haram.

Religiusitas seseorang juga dapat diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan, bukan hanya ketika seseorang beribadah saja akan tetapi religusitas juga dapat diwujukan dalam aktivitas sehari-sehari. Semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang maka semakin tinggi pula tingkat kesadaran seseorang untuk melindungi diri dari berbagai risiko yang akan dihadapinya, salah satunya dengan membeli produk asuransi syariah.⁷

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan asuransi yang berbasis syariah antara lain yaitu, harga premi, pendapatan, lokasi, dan kelompok referensi.

Berdasarkan dari uraian latar belakang yang penulis jelaskan mengenai pengaruh produk-produk asuransi syariah dan religiusitas terhadap minat masyarakat berasuransi syariah, maka penulis tertarik

⁷ Nabila Sukma Jelita, "Pengaruh Religiusitas Dan Kesadaran konsumen Terhadap Niat Beli Dan dampaknya Pada Keputusan Pembelian Asuransi S5 yariah Di Surabaya Dan Sidoarjo," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2020. h 3-4

untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGARUH PRODUK DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MASYARAKAT BERASURANSI SYARIAH (Studi kasus pada masyarakat Desa Suradita, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, terdapat identifikasi masalah yang beragam dan dapat diduga sebagai masalah. Yang dapat diidentifikasi antara lain :

1. Pengaruh Produk Asuransi Syariah terhadap minat masyarakat memilih asuransi syariah pada masyarakat Desa Suradita, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang.
2. Pengaruh Religiusitas terhadap minat masyarakat memilih asuransi syariah pada masyarakat Desa Suradita, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang.
3. Seberapa besar pengaruh produk asuransi syariah dan religiusitas terhadap minat masyarakat memilih asuransi syariah pada masyarakat Desa Suradita, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, Sehingga dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut

1. Apakah Produk Asuransi Syariah berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Suradita, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang memilih asuransi berbasis syariah?
2. Apakah Religiusitas berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Suradita, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang memilih asuransi berbasis syariah?
3. Seberapa besar pengaruh produk asuransi syariah dan religiusitas terhadap minat masyarakat Desa Suradita, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang memilih asuransi berbasis syariah ?

D. Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat RT 01-08 RW 07, Desa Suradita, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang.
2. Penelitian ini fokus pada pengaruh Produk Asuransi Syariah dan Religiusitas terhadap minat masyarakat memilih asuransi berbasis syariah.

E. Tujuan Penelitian

Merujuk pada perumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, maka tujuan dalam penulisan skripsi ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh produk asuransi syariah terhadap minat masyarakat Desa Suradita, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang memilih asuransi berbasis syariah.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Religiusitas terhadap minat masyarakat Desa Suradita, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang memilih asuransi berbasis syariah.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh produk asuransi syariah dan religiusitas terhadap minat masyarakat Desa Suradita, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang memilih asuransi berbasis syariah.

F. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini dapat membantu untuk menambah ilmu dan wawasan pengetahuan, sehingga hal ini dapat berguna untuk hal akademis maupun non-akademis.
2. Penelitian ini dapat menjadi acuan oleh pihak Asuransi Syariah dalam menjalankan pemasaran produknya dengan harapan dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan mengenai pengaruh produk asuransi syariah dan religiusitas terhadap minat

masyarakat berasuransi syariah, serta diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi bagi masyarakat dan tenaga pemasar atau agen asuransi syariah.

3. Penelitian ini juga dapat bermanfaat sebagai bahan rujukan bagi berbagai pihak untuk memengaruhi atau tidaknya produk asuransi dan religiusitas terhadap minat masyarakat berasuransi syariah.

G. Penelitian Yang Relevan

Sebagai bahan acuan dalam penelitian ini, penulis melampirkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang sesuai dengan penulis teliti. Adapun literatur karya ilmiah tersebut diantaranya:

Skripsi atas nama Nurul Rahmania, dengan judul skripsi “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Masyarakat Memilih Asuransi Berbasis Syariah Di Kota Makassar”. Dalam skripsi ini dibahas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat memilih asuransi syariah berbasis syariah. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa, produk Asuransi syariah merupakan salah satu faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan konsumen, karena semakin bermanfaat produk asuransi tersebut maka akan semakin banyak minat seseorang untuk membeli produk tersebut. Begitupun dengan Religiusitas, apabila seseorang

mengamalkan setiap ajaran dalam agamanya, maka segala sesuatu yang dilakukannya akan dipertimbangkan berdasarkan perintah agamanya. Termasuk ketika seseorang ingin mengambil sebuah keputusan untuk membeli sesuatu, maka akan disesuaikan dengan yang dianjurkan oleh agamanya.⁸ Berdasarkan peneliti, unsur produk dan religiusitas mempengaruhi minat beli juga karena faktor kepercayaan masyarakat atas apa yang akan terjadi dan untuk mengantisipasi risiko tersebut terbentuknya minat beli produk asuransi syariah yang juga didasarkan pada religiusitas pada produk.

Jurnal atas nama Nico Rifanto dan Donant Alananto Iskandar dengan judul “Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Persaingan Terhadap Minat Beli” dalam jurnal ini dibahas mengenai pengaruh kualitas produk, harga dan persaingan terhadap minat beli. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat beli, itu berarti kualitas produk tidak berpengaruh signifikan terhadap minat beli.⁹ Menurut peneliti berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu

⁸ Nurul Rahmania, “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Masyarakat Dalam Memilih Asuransi Berbasis Syariah Di Kota Makassar,” *Skripsi*, 2020, h 121.

⁹Nico Rifanto Halim Dan Donant Alananto Iskandar, “Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Persaingan Terhadap Minat Beli,” *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis* 4, no. 3 (2019): 415–424.

lainnya karna pada penelitian ini keseluruhan variabel tidak menunjukkan pengaruh juga signifikan terhadap minat beli. Karena pada penelitian minat beli adanya faktor pada variabel selain produk yg dapat mendukung variabel lainnya . Pada kasus ini kemungkinan besar kendala pada penelitian ialah kurang keseriusan responden dalam mengisi kuisioner sehingga semua indikator pada variabel di tolak , sedangkan pada penelitian yg peneliti lakukan hanya pada variabel produk yg tidak berpengaruh secara signifikan karena nilai pada indikator-indikator variabel produk kurang dari validitas yang di gunakan namun pada variabel lain berpengaruh terhadap minat beli .

Skripsi atas nama Winny Rahmawati dengan judul “Faktor- Faktor Yang Memengaruhi Minat Nasabah Non-Muslim Dalam Membeli Produk Asuransi Jiwa Syariah (Studi pada AJB Bumiputera 1912 Divisi Syariah, Cabang Margonda)” dalam skripsi ini dibahas mengenai minat nasabah non-muslim memilih berasuransi syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Faktor promosi dan pengetahuan produk berpengaruh positif pada minat nasabah non-muslim mengikuti asuransi syariah.¹⁰ Pada

¹⁰ Winny Rahmawati, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non-Muslim Dalam Membeli Produk Asuransi Jiwa Syariah (Studi Pada Ajb Bumiputera 1912 Divisi Syariah,Cabang Margonda),” *Skripsi*, 2015. h. 69

penelitian ini promosi juga sangat penting untuk menentukan minat beli masyarakat terhadap asuransi syariah. Jika pada penelitian ini dapat meyakinkan produk asuransi syariah melalui promosi yang baik akan meningkatkan minat beli masyarakat.

Skripsi atas nama Annisa Chusnul Chotimah dengan judul “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, Dan Premi Terhadap Masyarakat (Anggota Asuransi Syariah) Kelurahan Tambakaji Kecamatan Ngaliyan Dalam Keputusan Berasuransi Syariah” Hasil penelitian skripsi ini menyatakan bahwa untuk variabel religiusitas, Pengetahuan dan Dana Premi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat berasuransi syariah.¹¹ Peneliti setuju dengan hasil penelitian ini yang menyantumkan keputusan minat beli masyarakat terhadap pproduk asuransi syariah, karena premi sangat berpengaruh disebabkan tinggi/rendahnya dana premi akan membuat masyarakat tertarik pada produk tersebut.

¹¹ Annisa Chusnul chotimah, “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, Dan Premi Terhadap Masyarakat (Anggota Asuransi Syariah) Kelurahan Tambakaji Kecamatan Ngaliyan Dalam Keputusan Berasuransi Syariah,” *Skripsi*, 2019. h. 78

H. Kerangka Pemikiran

Saat ini banyak sekali perusahaan-perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia, itu semua dikarenakan banyaknya minat masyarakat untuk mengikuti Asuransi apalagi mayoritas masyarakat di Indonesia beragama islam yang membuat Asuransi Syariah semakin diminati oleh masyarakat.

Minat merupakan suatu kecenderungan terhadap aktifitas atau suatu hal tanpa ada yang menyuruh dimana dari minat tersebut disertai rasa senang saat melakukannya. Sedangkan menurut Rusmiati minat adalah perasaan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau dorongan yang melatar belakangi seseorang melakukan sesuatu. Adapun indikator minat antara lain adalah perhatian, ketertarikan, keinginan, dan keyakinan. Meningkatnya minat masyarakat untuk memilih Asuransi Syariah mendorong banyaknya perusahaan Asuransi Syariah untuk menginovasikan produk-produk yang diperjual belikan tentunya dengan prinsip-prinsip ekonomi islam didalamnya.

Asuransi merupakan suatu upaya masyarakat secara bersama yang terdiri dari kumpulan-kumpulan individu atau kelompok dalam suatu sistem pembayaran angsuran demi untuk mengganti kerugian ekonomi karena suatu bencana atau kecelakaan. Asuransi secara formal juga dapat diartikan sebagai sebuah sistem yang aman dengan sebuah pertimbangan dan perjanjian untuk membayar atau menyumbangkan sedikit dananya untuk menolong peserta asuransi yang sedang mengalami kerugian yang berkaitan dengan kehilangan nilai ekonomi pada saat ia masih menjadi peserta asuransi.¹²

Menurut Mochammad Andre Agustianto, Asuransi adalah suatu bentuk upaya pertanggung jawaban antara dua belah pihak atau lebih, dimana pihak penanggung melakukan perjanjian kepada pihak tertanggung, dengan menerima dana kontribusi untuk memberikan dana pengganti atas kerusakan atau kerugian yang diderita oleh pihak tertanggung.¹³

¹² Nurul Ichsan Hasan, *Pengantar Asuransi Syariah*, ed. Saiful Ibad (jakarta: Gaung Persada Press Group ,2014), h. 35

¹³Mochammad Andre Agustianto,“Asuransi Dalam Pandangan Ekonomi Islam,” *Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam* 9, no. 1 (2021): 055–072.

Sedangkan pengertian Asuransi Syariah adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong di antara dua orang atau lebih melalui investasi dalam bentuk asset dan dana *tabarru'* yang memberikan pola penggantian biaya untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.

Menurut fatwa No.21/DSN-MUI/X/2001 tentang pedoman umum Asuransi syariah, pengertian Asuransi Syariah adalah bentuk usaha saling melindungi dan tolong menolong di antara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk asset dan dana *tabarru'* yang memberikan pola penggantian berupa biaya yang ditanggung oleh pihak asuransi pada saat pihak tertanggung mendapat musibah ataupun bencana yang mengakibatkan kehilangan sebagian nilai ekonominya. Dalam pemasarannya tentu saja perusahaan asuransi memasarkan produk- produknya, dimana didalam setiap produknya memiliki tingkat manfaat yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan yang calon nasabah inginkan dan berlandaskan dengan prinsip-prinsip syariah didalamnya.

Produk adalah suatu barang atau jasa yang diperjual belikan. Dalam Asuransi syariah produk yang diperjual belikan berupa produk jasa yang dikelola oleh perusahaan asuransi syariah. Produk asuransi syaria'ah ditawarkan kepada seluruh calon nasabah, bukan hanya calon nasabah yang muslim tetapi juga calon nasabah non-muslim. Dikarenakan prinsip tolong- menolong harus dilakukan antar sesama manusia tanpa melihat dari segi agamanya, dimana sebagai sesama manusia berpotensi untuk mendapatkan risiko yang sama dalam hidupnya. Prinsip tolong-menolong antar sesama itulah yang menjadi kelebihan asuransi syariah dibandingkan dengan asuransi konvensional yang ada.¹⁴

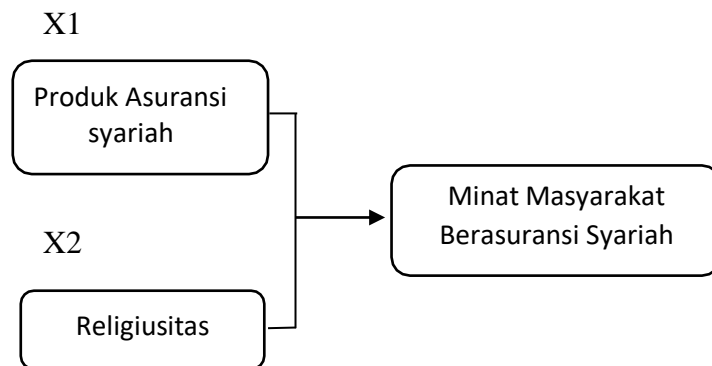
¹⁴ Nurul Ichsan Hasan, *Pengantar Asuransi Syariah*, ed. by Saiful Ibad (Jakarta: GaungPersada Press Group,2014), h. 152

Pada saat ini perkembangan produk yang sangat variatif membuat sebagian masyarakat tertarik untuk mengikuti asuransi syariah. Dengan melihat besarnya peluang masyarakat yang semakin tertarik oleh asuransi syariah, membuat perusahaan Asuransi syariah semakin meningkatkan kualitas produk-produk asuransi syariah. Ada beberapa produk-produk yang dipasarkan oleh perusahaan asuransi syariah antara lain, Asuransi kebakaran, Asuransi jiwa, Asuransi Kesehatan dan lain sebagainya yang tentu saja di setiap produknya berlandaskan prinsip-prinsip ekonomi islam. Selain dari aspek produknya, adapun faktor-faktor yang dapat memengaruhi masyarakat memilih asuransi syariah salah satunya adalah faktor religiusitas pada setiap individu masyarakat.

Religiusitas menurut Glock dan Strak adalah tingkat konsepsi seseorang terhadap agama dan tingkat komitmen seseorang terhadap agamanya. Tingkat konseptualisasi adalah tingkat pengetahuan seseorang terhadap agamanya, sedangkan yang dimaksud dengan tingkat komitmen adalah sesuatu hal yang perlu dipahami secara menyeluruh, sehingga terdapat berbagai cara bagi individu untuk menjadi religius.¹⁵

¹⁵ Yunita Sari dkk. 2012. *Religiuisitas Pada Hijabers Community Bandung*. Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan PKM: Sosial, Ekonomi dan Humaniora. h. 312

Kerangka teori menunjukkan antara pengaruh variable independen dengan variable dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Masyarakat (Y). Variabel independen terdiri dari Produk Asuransi Syariah (X1) dan Religiusitas (X2). Berdasarkan tinjauan kerangka teori maka dapat disusun model riset penelitian ini, seperti yang disajikan dalam gambar berikut ini :



I. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah di sebuah penelitian yang harus dibuktikan kebenarannya, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data.¹⁶

¹⁶ A.Irawanti Syarif, "Analisis Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Berasuransi Syariah Di Kecamatan Tamalate Kota Makassar." *Skripsi*. 2019. h 31

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh antara variable X dan variable Y. Berdasarkan penelitian yang relevan dan kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1 : Diduga Produk Asuransi Syariah berpengaruh positif terhadap minat masyarakat berasuransi syariah.

H2 : Diduga Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat masyarakat berasuransi syariah.

H3 : Diduga Produk Asuransi Syariah dan Religiusitas bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat masyarakat berasuransi syariah.

J. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu langkah-langkah yang akan ditempuh dalam melakukan sebuah penelitian. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yaitu metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Peneliti

ingin mengkonfirmasi konsep dan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya yang telah dijelaskan dengan fakta dan data-data yang diperoleh. Penelitian kali ini adalah tentang pengaruh Produk Asuransi Syariah dan Religiusitas terhadap minat masyarakat berasuransi syariah.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survey. Penelitian survei dalam kuantitatif bertujuan untuk memperoleh informasi tentang karakteristik, tindakan dan pendapat yang mewakili populasi melalui kuesioner ataupun wawancara.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam melakukan sebuah penelitian. Data yang diperoleh akan menunjukkan seberapa keakuratan dan kebenaran dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini ada beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Metode Angket biasanya berupa kuisisioner yang didalamnya terdapat pertanyaan-pertanyaan mengenai keterkaitan

variable-variable yang sedang diteliti yang diberikan kepada pihak responden untuk dijawab.¹⁷

- b. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi dan data yang ada dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka, dokumen dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung sebuah penelitian.¹⁸

3. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu langkah mengumpulkan serta menyeleksi data yang diperoleh dilapangan menjadi sebuah informasi. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan metode analisis kuantitatif yang digunakan adalah analisis statistik inferensial. Analisis *statistic inferensial* merupakan upaya untuk menarik suatu kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan. Analisi ini mengambil sampel tertentu dari sebuah populasi yang jumlahnya banyak, dan dari hasil analisis terhadap sampel tersebut digeneralisasikan terhadap populasi.¹⁹

¹⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kkualitatif dan R&D*, Bandung :Alfabeta, 2008, h.142

¹⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixx Metods)*, Bandung : Alfabeta, 2015, h.329

¹⁹ Clara Yosani, "Teknik Analisis Kuantitatif," *Makalah Teknik Analisis II*, 2006, 1–7,

a. Analisis Korelasional

Analisis korelasional ini bertujuan untuk mencari hubungan atau pengaruh antara dua buah variable atau lebih. Dalam penelitian ini variable (X) ditunjukkan untuk produk Asuransi Syariah dan Religiusitas, sedangkan Variabel (Y) ditunjukkan untuk minat masyarakat berasuransi syariah. Dalam teknik analisis sangat bergantung pada skala datanya. Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan skala Data Nominal. Pada penelitian ini data tersebut berupa Produk Asuransi Syariah dan Religiusitas.

b. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang variable-variabel yang sedang diteliti. Adapun instrument penelitian yang telah diamati adalah kuisisioner berisikan berbagai pertanyaan yang diukur melalui skala likert dengan indikator dari variable-variabel yang ada.²⁰ Untuk mengukur variable Produk Asuransi Syariah dan Religiusitas digunakan kuisisioner dalam bentuk skala likert. Alternative jawaban yang disusun dan dipilih berdasarkan bobot skor, yaitu:

²⁰ Annisa Chusnul chotimah, "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, Dan Premi Terhadap Masyarakat (Anggota Asuransi Syariah) Kelurahan Tambakaji Kecamatan Ngaliyan Dalam Keputusan Berasuransi Syariah," *Skripsi*, 2019. h 47

5 = Sangat Setuju (SS)

4 = Setuju (S)

3 = Netral (N)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Pada penelitian skala likert ini bertujuan untuk mengukur faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat berasuransi syariah di Desa Suradita, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang.

K. Sistematika Penulisan

Untuk Mengkaji dan mempermudah skripsi ini secara keseluruhan, penulis akan menguraikan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini membahas latar belakang, identifikasi masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II: Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas tentang landasan dalam penelitian yang digunakan oleh peneliti. Berisi tentang pengertian asuransi syariah, prinsip-

prinsip asuransi syariah, dan teori teori yang digunakan untuk mendukung variabel-variabel dalam skripsi ini.

Bab III: Metodologi Penelitian

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi. Yang berisi tentang jenis dan sumber data yang diperoleh, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran dan teknik analisis data.

Bab IV: Hasil Penelitian

Bab ini membahas tentang deskripsi dari hasil penelitian yang terdiri dari data penelitian dan responden, uji validitas dan realibitas, deskripsi variable penelitian, hasil analisis data dan uji hipotesa, pembahasan dan penilaian responden terhadap masing-masing variabel.

Bab V: Penutup

Bab ini merupakan bab yang penting dalam skripsi ini karena membahas tentang kesimpulan dan saran yang penulis ajukan sehubungan dengan penelitian